

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis maka dapat disimpulkan bahwa wayang purwa sudah berkembang dan ada sejak dulu dan merupakan peninggalan sejarah yang mengakar dari budaya bangsa. Wayang purwa akan terus berkembang dan bernilai tinggi karena di dalam wayang tidak hanya persoalan cerita dan filosofi saja, tetapi juga bentuk seni rupa dan gaya pertunjukannya. Bentuk wayang purwa yang tercipta dari beberapa seniman / kriyawan berhasil mewujudkan karya seni wayang kulit yang berkualitas tinggi, adiluhung dan monumental.

Wayang purwa berpengaruh kuat pada pola pikir, tata-nilai, perilaku sosial yang mempengaruhi sifat dan karakter pribadi atau entitas sosial pendukungnya. Perubahan dan perkembangan seni wayang kulit setiap periode zaman dipandang sangat bermakna, memiliki benang emas (mainstream) Spirit, Ruh dan Jiwa yang mendalam, sesuai alam pikir dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Di wilayah Yogyakarta keberadaan Keraton dan pemegang kendali ekonomi berhubungan dengan penciptaan wayang purwa sebagai sosok pemberi arah kepercayaan masyarakat dalam hubungannya dengan penciptaan wayang purwa. Era globalisasi membawa transpormasi budaya luar yang penuh kompetisi diterima dengan tangan terbuka dan disikapi dengan kreatif,

membuat eksistensi seni tradisional, termasuk di dalamnya wayang purwa, memiliki keunggulan komperatif, sebagai jati diri bangsa.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengertian tentang wayang purwa kepada anak didik, guru, seniman, pemerintah dan masyarakat agar dapat berperan aktif secara nyata dalam menjaga dan melestarikan wayang purwa, serta memberikan pemahaman tentang makna spiritual yang terkandung di dalamnya sebagai bagian dari sejarah dan peninggalan budaya leluhur yang adiluhung, sehingga dapat mengangkat pengrajin wayang purwa dan mengenali budaya sesuai dengan adat budaya lokal daerah.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Yogyakarta

- a. Dalam penulisan ini, penulis menyarankan agar pemerintah kota Yogyakarta, lebih giat dalam melakukan promosi kesenian wayang purwa.
- b. Penting mengajak semua elemen yang ada seperti para pegrajin wayang, masyarakat, dan lembaga pendidikan dengan membuat sinergi kegiatan atau program yang terkait dengan pelestarian dan perkembangan wayang purwa.

2. Untuk lembaga pendidikan

- a. Mengajarkan kepada anak didik sejak usia dini dan para generasi muda tentang seni kerajinan wayang purwa, serta pentingnya menjaga dan melestarikannya.

b. Bersama-sama pemerintah menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang bersifat budaya khususnya promosi kesenian wayang purwa agar lebih dikenal oleh generasi saat ini.

3. Untuk Masyarakat

- a. Mensejajarkan dalam kehidupan sehari-hari, artinya tidak mengacuhkan / menganaktirikan kesenian wayang purwa.
- b. Ikut menjaga dan melestarikan kesenian wayang purwa agar menjadi karakter sendiri bagi kota Yogyakarta pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.
- c. Mengikuti dan ikut menyelenggarakan kegiatan-kegiatan promosi wayang purwa.

C. Harapan

Penulis mempunyai harapan, mudah-mudahan pertunjukkan wayang kulit masih bisa diterima di tengah-tengah penggemarnya, dan semoga prospek pertunjukkan wayang kulit di era globalisasi dimasa-masa kedepan terus selalu mengembirakan. Masyarakat sebagai penonton di masa depan masih juga membutuhkan pergelaran-pergelaran wayang kulit seperti yang disuguhkan para dalang seperti sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004
- Anslem Strauss, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Surabaya, PT. Bina ilmu, 1997
- Claire Holt, *Melacak Jejak Perkembangan Seni Di Indonesia*, Bandung , Arti.Line, 2000
- Deputi Bidang Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, *Pengetahuan, sikap, keyakinan, dan perilaku di kalangan generasi muda berkenaan dengan sistem pewarisan tradisional di kota Yogyakarta*, Yogyakarta, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, 2003
- Gustami SP, *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur, " Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia"* , Yogyakarta, Prasista, 2007
- Haryono, Timbul, *Seni Dalam Dimensi Bentuk, Ruang, Dan Waktu* , Jakarta, Wedatama Widya Sastra, 2009
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta, Fak. Psikologi UGM, 1985
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM, 1983
- Jacob Vredembregt, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*, Jakarta, PT.Gramedia, 1978
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, Garuda, 1977
- Lono Lastoro Simatupang, G.R.,” Budaya Sebagai Strategi dan Strategi Budaya” dalam *Jurnal Seni Pertunjukkan Indonesia*, “Global Lokal”. Bandung, Masyarakat Seni Pertunjukkan Indonesia, Th.X, 2000
- Murtiyoso, Bambang, Waridi, Suyanto, Kuwato, Harijadi Tri Putranto, *Pertumbuhan Dan Perkembangan Seni Pertunjukkan Wayang*, Surakarta, Citra Etnika, 2004
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 1990

- Pracoyo, Mursiati, Kusumaretna, "*Metode penelitian I* " Diklat kuliah pada Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Rupa Indonesia Yogyakarta, 2007
- Sunarto, *Wayang purwa, Dalam Pandangan Sosio-Budaya*, Yogyakarta, Arindo Nusa Media, 2009
- Soedarsono, R.M., *Metode Penelitian Seni Pertunjukkan Dan Seni Rupa*, Bandung, MSPI, 1999
- Surakhmad, Winarno, *Dasar Dan Teknik Research, Pengantar Metode Ilmiah*, Bandung, Tarsito, 1978
- Sutopo H.B, "Wayang Kulit, Bahasa Metaforik yang Kaya Makna", dalam *Seni; Jurnal pengetahuan dan penciptaan seni* , Yogyakarta; BP ISI edisi II/02 April 1992
- Sumartono., "Orisinalitas Karya Seni Rupa dan Pengakuan Internasional", dalam *Seni; Jurnal pengetahuan dan penciptaan seni* , Yogyakarta; BP ISI edisi II/02 April 1992
- Soedarso SP , *Wanda; Suatu Studi Tentang Resep Pembuatan Wanda-Wanda Wayang purwa Dan Hubungannya Dengan Presentasi Realistik*, Yogyakarta, Proyek Penelitian Dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara (Javanologi, Direktorat Jenderal Kebudayaan DEPDIBUD, 1986
- Soedarsono, R.M., *Seni Pertunjukkan Indonesia Di Era Globalisasi*, Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998
- Soedarsono, R.M., *Seni Pertunjukkan Indonesia & Pariwisata*, Bandung, Arti.Line, 1999
- Sunarto, *Wayang purwa Gaya Yogyakarta, Bentuk , Ukiran, dan Sunggingan*, Jakarta, Balai Pustaka, 1989
- Sunarto, Sagio, *Wayang Kulit Gaya Yogyakarta, Bentuk dan Ceritanya*, Yogyakarta, Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 2004), pp.
- Soetarno, Sarwanto, Sudarko, *Sejarah Pedhalangan*, CV. Cendrawasih, ISI Surakarta, 2007
- Waluyo, Kanti, *Dunia Wayang, Nilai Estetis, Sakralitas dan Ajaran Hidup*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2000

Yasraf Amir Piliang, "Global/local: Mempertimbangkan Masa Depan" dalam *Jurnal Seni Pertunjukkan Indonesia*, "Global Lokal". Bandung, Masyarakat Seni Pertunjukkan Indonesia: Th.X, 2000

Nara sumber :

Gusti Bendoro Pangeran Haryo Yudhaningrat, Pengageng Krido Mardowo, Pengelola wayang Keraton Yogyakarta

Sagio, Abdi Dalem Keraton Yogyakarta dan Pegrajin Wayang Kulit, Gendeng, Bangunjiwo, Bantul, Yogyakarta

Hadi Sukirno, Kolektor dan penjual Wayang Kulit, Tamansari, Kota Yogyakarta

Ledjar, Kolektor dan penjual wayang, Jl. Mataram, Kota Yogyakarta

Timbul Hadi Prayitno, Dhalang Keraton Yogyakarta, Jl. Parangtritis, Patalan, Bantul, Yogyakarta

<http://dahlanforum.wordpress.com/2009/10/11/kebudayaan-nasional>, Oktober, 11, 2009

